

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada bidang pendidikan pembangunan infrastruktur merupakan salah satu peran dan fungsi penting dalam rangka pembangunan nasional secara global. pendidikan merupakan suatu sistem yang sangat mempengaruhi, bergantung, berkordinasi dan sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan sesuai tujuan lembaga pendidikan.

Manusia bisa berfikir, bertingkah laku dan berilmu diperoleh dari kegiatan belajar baik belajar formal, belajar informal maupun belajar nonformal. Secara formal kegiatan belajar dilakukan di sekolah seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Perguruan Tinggi, dan sebagainya. Secara umum proses pembelajaran ini bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan manusia dan bangsa.

Suksesnya pendidikan pada sebuah lembaga didukung oleh adanya pemberdayaan semua sarana dan prasarana yang ada secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pada lembaga pendidikan sangat perlu dikelola dengan baik untuk kepentingan pada saat proses dilakukannya pembelajaran. Pengelolaan dimaksud agar bisa efektif, efisien dan tetap terjaga mutunya.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan yang masuk pada delapan Standart Nasional Pendidikan. Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga para institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standart sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran.¹

Pentingnya sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran telah diatur dalam peraturan pemerintah. Adapun peraturan Pemerintah RI No. 57 Tahun 2021 tentang Standart Nasional Pendidikan, BAB II pasal 25 ayat 1, 2 dan 3 menyatakan:

- (1) Standart sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan.
- (2) Sarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan pelengkap dalam mencapai tujuan pembelajaran

¹ Barnawi & M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, hal. 7.

(3) Prasarana sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan.²

Sarana dan prasarana pendidikan menurut Nurhayati Fuad yaitu merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan program pendidikan disekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki pada sekolah tersebut guna pengoptimalisasian pengolaan dan pemanfaatannya.³

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan didefinisikan sebagai pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Definisi ini menunjukkan bahwa pada institusi perguruan tinggi perlu didayagunakan untuk proses pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting di institut pendidikan tinggi karena sangat mendukung proses pembelajaran (M. Muchlis Sholichin, 2011).⁴

Manajemen (pengelolaan) sarana dan prasarana menurut A.L Hartati yaitu suatu aktivitas menyeluruh yang dimulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan macam-macam properti pendidikan yang dimiliki oleh suatu instansi pendidikan.⁵

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang manajemen (pengelolaan) terdapat dalam Q.S Al-Kahfi ayat 1-2.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا - فَيَمَّا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya: "Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kitab (Al-Qur'an) kepada hambanya dan tidak menjadikan bengkok. Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memeringatkan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebaikan bahwa mereka akan mendapatkan balasan yang baik."⁶

² Peraturan Pemerintah RI No. 57 Tahun 2021 *Tentang Standart Nasional Pendidikan* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

³ Ika Malaya Sinta, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, Bandung: Jurnal Isema Vol. 04 No. 01, 2019, 80.

⁴ Ibid. 80

⁵ A.L Hartani, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: PRESSindo, 2011), 136.

⁶ QS. Al-Kahfi (18): 1-2.

Berdasarkan definisi diatas menjelaskan bahwa perlunya manajemen (pengelolaan) sarana dan prasarana guna melayani seluruh masyarakat yang ada disekolah atau institusi sebagai usaha pendayagunaan infrastruktur untuk tercapainya tujuan baik efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan pada Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) yang berada di lingkup IAIN Kediri. UNIKMOR yaitu sebuah organisasi internal minat bakat mahasiswa yang bernaung pada keolahragaan. UKM ini berada di sebuah institut perguruan tinggi negeri yaitu IAIN Kediri. Melalui observasi Kami mengetahui bahwa banyaknya peminat yang ingin mendaftar bergabung dengan UNIKMOR. Dari segi Pengelolaan pada sarana dan prasarana mulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, pemanfaatan yang cukup baik. Dengan banyaknya peminat, peneliti memiliki rasa ingin tahu mengenai pengelolaan yang membuat mahasiswa ingin menjadi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga. Apakah pengelolaan berjalan dengan baik dan dapat mempengaruhi prestasi. Dan pastinya dalam pengelolaan selalu memiliki hambatan. Padahal tidak sedikit para anggotanya adalah atlet tingkat kota/kabupaten, atlet tingkat provinsi bahkan atlet tingkat Nasional. Prestasi yang telah tercapai seperti Juara 1 Pionir bulutangkis ganda putra tahun 2019, juara 3 Pionir bulutangkis single putra tahun 2019, juara 1 liga Mahasiswa bulutangkis ganda putra tahun 2022, juara 1 catur putri IPPBMM tahun 2021, juara 2 catur putra cepat Pionir tahun 2019, juara 3 tenis meja putri IPPBMM tahun 2021, juara 2 futsal liga mahasiswa kediri tahun 2021, dan masih banyak prestasi yang telah tercapai lainnya. Banyaknya mahasiswa yang berprestasi tetapi kurangnya pengelolaan sarana dan prasarana serta kelengkapannya hal ini dirasa menghambat sebuah proses pengembangan dan prestasi pada mahasiswa IAIN Kediri terutama dari anggota UKM Olahraga (UNIKMOR) sendiri.

Dari sinilah kami tertarik melakukan penelitian pada Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri. Mengingat pentingnya peranan sarana dan prasarana pendidikan bagi kelancaran proses pembelajaran mahasiswa, maka perlu usaha-usaha tertentu kearah pengelolaan (perencanaan, pengadaan, pemeliharaan) sarana dan prasarana secara efektif dan efisien serta penyusunan yang obyektif dan rasional.

Dengan adanya penelitian ini yang bertujuan untuk menjawab persoalan diatas peneliti mencoba melakukan penelitian tentang “PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG PRESTASI MAHASISWA DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA OLAHRAGA (UNIKMOR) IAIN KEDIRI PADA TAHUN 2021“

B. Fokus Penelitian

Permasalahan diidentifikasi dengan adanya kesenjangan teori dan konsep-konsep dengan kenyataan yang ada dilapangan. Masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang muncul untuk mendapatkan jawaban penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Sarana dan Prasarana di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri?
2. Bagaimana Pengadaan Sarana dan Prasarana di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri?
3. Bagaimana Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri?
4. Bagaimana Pemanfaatan Sarana dan Prasarana di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri?
5. Bagaimana Penghapusan Sarana dan Prasarana di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri?
6. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan sarana dan prasarana di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian yaitu :

1. Menganalisis perencanaan sarana dan prasarana di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri
2. Menganalisis pengadaan sarana dan prasarana di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri

3. Menganalisis pemeliharaan sarana dan prasarana di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri
4. Menganalisis pemanfaatan sarana dan prasarana di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri
5. Menganalisis Penghapusan sarana dan prasarana di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri
6. Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan sarana dan prasarana di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri

D. Kegunaan Penelitian

1. Segi teoritis

Harapan dari penelitian ini adalah adanya manfaat teoritis dapat memberikan informasi tentang analisis pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi mahasiswa di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri. Selain itu dapat dijadikan acuan dalam penerapan manajemen maupun pengelolaan sarana dan prasarana terutama pada organisasi atau unit kegiatan mahasiswa pada lingkup kampus IAIN Kediri ataupun luar kampus lainnya untuk pengelolaan sarana dan prasarana di masa yang akan datang.

2. Segi praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengalaman keilmuan untuk mendapatkan deskripsi yang nyata mengenai pengelolaan sarana dan prasarana.

- b. Bagi objek penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sebagai rujukan guna mengembangkan pengelolaan sarana dan prasara yang baik untu masa yang akan datang.

- c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan citra positif dalam kontribusi keilmuan dan bisa menjadi sebuah bahan bacaan atau referensi di perpustakaan kampus bagi mahasiswa khususnya dalam bidang manajemen (pengelolaan) sarana dan prasarana.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau biasa disebut telaah pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait. Penelitian ini bertemakan pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi mahasiswa di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri. Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menguatkan penelitian saat ini. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang adadi temukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Rona Fadhalia Istikharoh, 2019, dengan skripsi yang berjudul *Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MTsN 1 Bandar Lampung*.

Persamaan Penelitian ini membahas tentang pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan. Penelitian ini dirasa relevan karena adanya ketertarikan pada pengelolaan sekolah tersebut setiap tahunnya selalu mengalami perubahan baik yang signifikan.

Perbedaan penelitian ini terfokus pada pengelolaan sarana dan prasarana saja, yang meliputi; perencanaan, pengadaan, distribusi, pemakaina, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan sarana dan prasarana yang berada di MTsN 1 Bandar Lampung

2. Arif Askolani, 2021, dengan skripsi yang berjudul *Pengelolaan Sarana dan Prasarana pendidikan untuk menunjang kualitas Pembelajaran IPS di SMPN 1 Mlarak Tahun 2020/2021*.

Persamaan pada penelitian ini memiliki kesimpulan dari hasil skripsi disebutkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai dapat dilakukan melalui pemeliharaan yang baik mulai dari pengelolaan, pengadaan, pemanfaatan, pengawasan dengan teratur.

Perbedaan Penelitian ini terfokus kepada bagaimana pengelolaan sarana, dan prasarana (pendistribusian), factor pendukung dan penghambat pemanfaatan sarana dan prasaran untuk menunjang pembelajaran yang berbeda indikator.

3. Rika Megasari, 2014, dengan jurnal yang berjudul *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukit tinggi*.

Persamaan Penelitian ini karena pada jurnal tersebut ada penjelasan mengenai upaya peningkatan manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana yang bisa dilakukan pada masa yang akan datang.

Perbedaan pada penelitian ini terfokus kepada implemtasi pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di MAS Ar-Rosyidiyah sehingga dapat dikethau hasil dari manajemen pengelolaan sarana dan prasarana tersebut.

4. Nur bidayah, 2015, dengan skripsi yang berjudul Manajemen sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono, Kabupaten Nganjuk.

Persamaan penelitian ini membahas tentang pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan. Penelitian ini dirasa relevan karena adanya membahas yang sama tentang manajemen (pengelolaan).

Perbedaan pada penelitian ini mengenai tempat penelitian yang dimana penelitian ini dilakukan di sekolah dan sumber datanya yang berbeda.

5. Ferli Ummul Muflihah, 2013, dengan skripsi yang berjudul Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di MTsN Sleman Kab. Sleman di Maguwoharjo Yogyakarta.

Persamaan penelitian ini membahas tentang pengelolaan sarana dan prasarana pada pendidikan. Penelitian ini dirasa relevan karena adanya membahas yang sama tentang manajemen (pengelolaan).

Perbedaan pada penelitian ini adanya fungsi pada manajemen yang berbeda (pendistribusian dan inventarisasi) sarana dan prasarana.

Sedangkan pada penelitian ini penulis terfokus kepada pengelolaan sarana dan prasarana, factor pendukung dan penghambat pengelolaan tersebut, prestasi yang telah dicapai dan hubungan antara pengelolaan sarana dan prasaran dengan prestasi mahasiswa di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UNIKMOR) IAIN Kediri tahun 2021.